

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010:9). Dengan kata lain, penelitian kualitatif lebih memungkinkan untuk mengupas problematika secara lebih jelas karena penelitian dilakukan secara lebih mendalam dan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan bukan dalam bentuk statistik dengan pengukuran sesuatu seperti halnya pada penelitian kuantitatif yang berfokus pada angka-angka dan penilaian sistem.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi SISKEUDES, sedangkan untuk subjek penelitian ini adalah informan. Penelitian ini memandang representasi informan terwakili oleh kualitas informasi yang diberikan oleh informan bukan jumlah informan yang dilibatkan dalam penelitian ini. Informan penelitian tersebut di atas dipandang cukup cakap dan layak untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Operator SISKEUDES, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988). Sehingga peneliti akan mengkaji secara mendalam mendikripsikan, menguraikan, dan menjelaskan tentang evaluasi penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKUDES) dalam upaya peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan desa. Paradigma interpretatif ini dianggap lebih tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian, baik melalui pengamatan secara langsung maupun mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa narasumber. Dengan demikian, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan

menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan akan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Data-data yang dikumpulkan merupakan data yang mempunyai kesesuaian dan kaitan dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini seperti peraturan perundang-undangan, pedoman pelaksanaan, literatur, artikel dll yang berkenaan dengan evaluasi penggunaan SISKEUDES di Desa Nogosari.

Tabel 3.1. Dokumen terkait Evaluasi Penggunaan Aplikasi SISKEUDES

No.	Dokumen	Keterangan
1	UU Nomor 6 Tahun 2014	Tentang Desa, diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, artinya desa tersebut memiliki otonomi untuk membuat kebijakan yang mengatur dan berwenang membuat aturan pelaksanaan.
2	Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa	Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
3	SISKEUDES Desa Nogosari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang	Aplikasi Sistem Keuangan yang dikembangkan oleh BPKP bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) dan Kementerian Desa (Kemendes) PDTT.

Sumber : Data diolah

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Adapun subjek atau informan dalam penelitian ini diperoleh dari kunjungan lapangan ke lokasi penelitian oleh peneliti di Desa Nogosari. Metode penetapan subjek atau informan yang dibutuhkan atau dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui tentang aplikasi SISKEUDES sehingga mereka akan memberikan informasi secara tepat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Pihak-pihak yang akan dijadikan subjek atau informan oleh peneliti diantaranya Operator SISKEUDES, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kasie dan Kaur Desa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan melakukan tanya jawab dan tatap muka kepada informan yang telah ditetapkan. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah berkompeten di bidangnya dan relevan dengan pokok bahasan penelitian yakni Evaluasi Penggunaan Aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa.

b. Observasi

Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui teknik observasi atau pengamatan terhadap obyek penelitian. Teknik observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung pada lokasi

penelitian yang terkait dengan evaluasi aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) yang dilakukan oleh Desa Nogosari.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan aplikasi SISKEUDES. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan meng-*copy* data-data yang dimiliki oleh kantor Desa Nogosari yang berhubungan dengan penelitian penulis. Dokumen yang digunakan untuk mendukung penelitian ini antara lain UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 terkait desa, Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:244). Tahapan-tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai tahap pemilihan, penyederhanaan, merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif untuk mempermudah pembaca memahami secara praktis, data tersebut berupa hasil wawancara yang dilakukan di Kantor Desa Nogosari diikuti dengan dokumen-dokumen, gambar atau foto sejenisnya untuk memperjelas data tersebut sehingga nantinya akan dapat mempermudah peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan maka penulis dapat mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi SISKEUDES yang telah dilakukan oleh Desa Nogosari dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desanya sehingga peneliti dapat mengetahui inti dari setiap kegiatan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini.